

## **Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Periode 2012-2014**

**DYAHYU SETYONINGTYAS**

(Pembimbing : Ririh Dian Pratiwi, SE, MSi, AK, CA)

*Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 212201202265@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Laporan keuangan berperan penting bagi perusahaan karena memberikan informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan dan digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan. Agar kita mengetahui informasi yang terdapat pada laporan keuangan, maka harus dilakukan analisis laporan keuangan. Peneliti melakukan penelitian pada PT. HM. Sampoerna, Tbk yang merupakan pabrik rokok ternama di Indonesia. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis data yang digunakan penulis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang meliputi laporan tahunan PT. HM. Sampoerna, Tbk periode 2012-2014, yang diperoleh dari [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com). Metode pengumpulan datanya menggunakan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan dapat dianalisa bahwa kinerja pada PT. HM. Sampoerna, Tbk periode 2012-2014 yang ditinjau dari rasio likuiditas, menunjukkan kondisi perusahaan tidak baik. Rasio solvabilitas jika dilihat dari rasio hutang atas aktiva menunjukkan posisi baik dan dari rasio hutang atas modal menunjukkan posisi tidak baik, karena rata-ratanya melampaui diatas standar industri. Berdasarkan rasio aktivitas, keadaan perusahaan baik dalam hal perhitungan TATO, FATO, dan rata-rata umur piutang, akan tetapi ITO perusahaan tidak baik dimana jumlah sediaan barang dagangan dalam satu tahun terlalu sedikit. Selanjutnya untuk rasio profitabilitas, ROI, ROE, OPM dalam keadaan baik, kecuali untuk GPM dan NPM berada dalam kondisi perusahaan yang tidak baik.

Kata Kunci : likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas

## **Financial Statement Analysis for Measuring Financial Performance at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk over the period 2012 to 2014**

**DYAHYU SETYONINGTYAS**

(Lecturer : Ririh Dian Pratiwi, SE, MSi, AK, CA)

*Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 212201202265@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Financial statements is important for the company because it is giving the quantitative information about the financial position and used in order to know the companies soundness. Thus, it must be done financial statement analysis in order to know the information contained in the financial statement. The research has been done at PT. HM. Sampoerna, Tbk which is famous cigarette factory in Indonesia. The descriptive quatitative analysis method used in this research using liquidity ratio, solvability ratio, activity ratio, and profitability ratio. The data used is secondary data which is annual report of PT. HM. Sampoerna, Tbk over the period 2012 to 2014, obtained from [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com). The data collection method use literature study and documentation. According to the discussion can be analyzed that performance of PT. HM. Sampoerna, Tbk over the period 2012 to 2014 in terms of liquidity ratio shows that the companies condition is not good. Whereas, the solvability ratio seen from debt to asset ratio shows a good position and from debt to equity ratio does not shows a good position, it is because the average value is above the industry standard. Based on activity ratio using the calculation of TATO, FATO, and the aging of account receivable, the company is in a good condition, while using ITO the companies condition is not in a good condition because a few inventories. Furthermore, the profitability ratio using ROI, ROE, and OPM show a good condition of the company while using GPM and NPM do not show a good condition of the company.

Keyword : liquidity, solvability, activity, profitability